

ARANSEMEN LAGU MAU DIBAWA KEMANA UNTUK ENSEMBEL MUSIK SEKOLAH

Aditya Mahendra¹, Wimbrayardi², Esy Maestro³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
email: adityamahendra@yahoo.com

Abstract

The arrangement of Mau Dibawa Kemana for the school in music ensemble was inspired based on (1) Mau Dibawa Kemana was one phenomenal Indonesian pop song talked about dilemmatic relationship between two lovers (2) the intention to have the students to be able to play its arrangement in the form of school music ensemble (3) the arrangement which was played by using western music instruments provided t school

Kata kunci: Aransemen, Lagu Mau Dibawa kemana, Ensemble, Musik Sekolah.

A. Pendahuluan

Musik sekolah adalah suatu permainan musik yang dimainkan oleh siswa di sekolah dan mengandung nilai-nilai pendidikan di dalamnya. Jika dilihat dari tingkat kesulitannya, materi musik yang akan dimainkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak sekolah. Musik sekolah bisa dimainkan dalam bentuk ensemble musik. Ensemble musik sekolah adalah permainan musik bersama oleh anak-anak sekolah dengan menggunakan alat-alat musik yang terdapat di sekolah. Alat musik yang terdapat di sekolah yang digunakan sebagai media ekspresi siswa dari alat musik modern dan tradisi. Seperti yang telah disebutkan di atas, kemampuan bermusik tidak hanya sebagai tujuan utama dalam ensemble musik di sekolah, atau bagusnya hasil dari musik yang dimainkan juga tidak menjadi tujuan utama, tetapi musik yang dimainkan harus mempunyai nilai-nilai pendidikan. Melalui bermain musik ini diharapkan siswa dapat memetik nilai-nilai positif yang berguna bagi mereka dalam kehidupannya. Contoh dari nilai pendidikan yang akan didapatkan yaitu dituntut sifat bertanggung jawab mereka dalam menguasai materi lagu yang diberikan, baik dari awal dimulainya proses latihan sampai acara puncak pada saat penampilan berlangsung. Kemudian, sifat disiplin juga akan didapatkan oleh peserta didik, karena hadir tepat waktu

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode Juni 2013.

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

dalam proses latihan sangat dituntut sekali. Selain itu, musik sekolah juga menjadikan peserta didik untuk saling menghargai, terbiasa kerja keras, dan memberikan pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah mereka dapatkan.

Materi aransemen musik sekolah merupakan sesuatu yang tidak didapatkan oleh siswa/i di SMA 1 Gunung Talang. Aransemen musik sekolah merupakan sesuatu hal yang baru bagi siswa/i SMA 1 Gunung Talang. Berdasarkan hal di atas penulis ingin bekerja sama dengan siswa/i SMA 1 Gunung Talang Kabupaten.Solok dalam rangka memainkan karya akhir penulis berupa aransemen lagu *Mau Dibawa Kemana* dalam bentuk ensemble musik sekolah. Lagu yang akan diaransemen adalah lagu *Mau Dibawa Kemana*. Lagu *Mau Dibawa Kemana* merupakan lagu populer yang fenomenal di Indonesia yang diciptakan oleh Band Armada. Penulis memilih lagu *Mau Dibawa Kemana* untuk diaransemen karena lagu *Mau Dibawa Kemana* merupakan salah satu lagu pop Indonesia yang populer. Kemudian tingkat kesulitan lagu *Mau Dibawa Kemana* masih bisa dijangkau oleh anak SMA. Melodi lagu *Mau Dibawa Kemana* mudah diingat dan mudah ditangkap oleh peserta didik, karena lagunya tidak rumit dan perjalanan akordnya dari Mayor langsung menuju Minor itu adalah perjalanan akord yang menarik sehingga mudah dikenal dan dipahami oleh peserta didik.

Dalam rangka menumbuh kembangkan keterampilan penulis dan menambah pengalaman musik, baik bagi penulis maupun pemain musik (peserta didik), sekaligus untuk memperkenalkan kembali lagu *Mau Dibawa Kemana* dalam bentuk karya yang inovatif.

B. Metode Karya Seni

Terciptanya sebuah karya musik ialah melalui suatu proses kreatifitas seniman. Dalam hal ini, penulis menggarap karya seni dalam bentuk aransemen. Aransemen merupakan sebuah karya musik model garapan baru yang bermaksud memberikan nilai lebih terhadap suatu hasil karya asli dengan tidak menghilangkan ide pokok atau inti dari lagu tersebut. Aransemen juga disebut “gubahan”. Pono Banoe dalam Marisa Isman (2011:19) menjelaskan bahwa kata “gubahan” berasal dari kata gubah atau mempercantik bunyi. Pengertian seperti ini ternyata bersesuaian dengan pengertian kata “gubahan” dalam Kamus Bahasa Indonesia yang diartikan sebagai “hiasan atau bentukan” dari sesuatu.

Menurut Pra Budidharma dalam Firnando Sabetra (2012:11) Seorang Aranger (orang yang mengransemen) tidak terlepas dari beberapa teori pendukung yang berperan penting di dalam melakukan sebuah aransemen. Adapun yang harus dipahami oleh penulis dalam mengaransemen sebuah karya yang bertitik tolak dari suatu figur lagu meliputi:

1. Teknik Re-Rythimization

Merupakan pengembangan pola ritem yang baru sehingga memunculkan ide-ide yang baru. Penulis akan memakai teknik ini ke dalam aransemen lagu Langkisau.

2. Teknik Re-Melodyzation

Merupakan perubahan dan penambahan nada yang terjadi pada melodi, mengenspasikan interval yang sempit atau mengkontraksikan interval yang lebar.

3. Teknik Re-Harmonization

Merupakan kemungkinan latar harmoni yang lain, maksudnya harus ditulis terlebih dahulu atau dicobakan secara langsung dengan instrumen sehingga dapat menciptakan sebuah aransemen yang lebih matang.

Karya ini diaransemen dalam bentuk ensemble musik sekolah. Ensemble musik sekolah adalah permainan musik bersama oleh anak-anak sekolah dengan menggunakan alat-alat musik yang terdapat di sekolah. Dilihat dari tingkat kesulitannya, materi musik yang akan dimainkan sesuai dengan kemampuan bermain musik yang dimiliki oleh anak sekolah. Alat musik yang terdapat di sekolah yang digunakan sebagai media ekspresi siswa dari alat musik bersifat modern. Kemampuan bermusik tidak hanya sebagai tujuan utama dalam ensemble musik di sekolah, serta bagusnya hasil dari musik yang dimainkan juga tidak menjadi tujuan utama, tetapi musik yang dimainkan harus mempunyai nilai-nilai pendidikan.

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan bermain musik dalam pendidikan musik di sekolah yaitu:

1. Peserta didik dapat menghayati beberapa unsur musik seperti: irama, melodi, harmoni, tempo, dinamik dan lain sebagainya.
2. Peserta didik dapat memetik nilai-nilai pendidikan dari proses yang dilaksanakan.
3. Peserta didik dapat menghayati sentuhan artistik yang mengarah ke sikap menghargai nilai-nilai budaya bangsa-bangsa, khususnya bangsa sendiri.
4. Peserta didik dapat mengungkapkan gagasan, perasaan dan pengalamannya dalam kegiatan bermain musik, baik vokal maupun instrumental.

C. Pembahasan

1. Gagasan Karya Seni

Lagu *Mau Dibawa Kemana* merupakan salah satu lagu-lagu populer yang ada di Indonesia. Untuk memahami lagu populer dalam penggarapan aransemen perlu mengenal ciri-ciri lagu populer. Yayat Nursantara (2007:71) mengatakan ciri-ciri lagu populer adalah: 1) mudah diterima di masyarakat, 2) melodi mudah diterapkan dengan berbagai karakter lirik, 3) lagu umumnya mudah disenandungkan dan diserap, 4) harmoni tidak terlalu rumit, 5) tempo bervariasi.

2. Isi Garapan

a. Intro

The image shows the musical notation for the Intro of the song 'Mau Dibawa Kemana'. It consists of three staves of music. The first staff is labeled 'Belira' and is in 4/4 time. The second and third staves are in 3/4 time. The notation includes various rhythmic values such as quarter notes, eighth notes, and sixteenth notes, along with rests and dynamic markings.

Pada bagian intro penulis membuat ada 2 bagian sekitar 17 birama, pada bagian pertama penulis memainkan melodi reff sekitar 9 birama, instrumen yang main pada bagian pertama yaitu :

-Belyra: pada bagian ini belyra dominan memainkan melody reff sekitar 9 birama

-Pianika 1: pianika 1 disini sebagai akord 1 main pada birama ke dua

-Pianika 2: pianika 2 disini juga sebagai akord pada birama kedua

-Rekorder 1: rekorder 1 pada bagian intro masuk pada birama kedua melodi yang dimainkan rekorder 1 adalah pengembangan melodi yang dimainkan oleh belyra

-Rekorder 2: rekorder 2 memainkan pecahan suara dari rekorder 1

-Gitar akustik: gitar akustik disini masuk pada birama kedua yang memainkan akord sama dengan pianika

-Gitar Bass: gitar bass masuk pada birama kedua dan memainkan pola sendiri.

-Perkusi: perkusi pada bagian ini Cuma sebagai pengasih tempo.

10



pada intro bagian kedua penulis memainkan melodi asli dari lagu armada sekitar 8 birama instrumen yang main pada bagian ini :

-pianika 1: pianika 1 disini yang dominan memainkan melodi intro asli lagu sebanyak 8 birama

-Rekorder 1: rekorder 1 disini juga dominan memainkan melodi intro asli lagu sebanyak 8 birama

-Rekorder 2: rekorder 2 memainkan pengembangan melodi intro asli yang main pada bar ke dua

-Gitar bass: gitar bass disini sebagai pengiring.

-Belyra: belyra disini juga sebagai akord

-Perkusi: pada bagian perkusi memainkan pola sendiri sebanyak 8 birama dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$

b. Lagu 1



lagu I ada sekitar 24 birama dan pada bagian lagu ada 2 bagian bagian 1 ada 8 birama insrumen yang main :

-Pianika 1 : pada bagian ini pianika memainkan melodi lagu asli dari birama 1 sampai ke birama 8

-Pianika 2 : pada bagian ini pianika 2 memainkan akord lagu dari birama 1 sampai pada birama terakhir

-Rekorder 1 : pada bagian ini rekorder memainkan pengembangan melodi pianika 1 yang main pada birama ke dua sampai birama 8

-Rekorder 2 : Rekorder 2 sebagai pecahan suara melodi rekorder 1 dengan ritme yang sama.

-Gitar akustik : Gitar akustik memainkan akord dari birama 1 sampai birama ke delapan

-Gitar bass : Gitar bass memainkan akord dan ritme yang sama dengan gitar akustik

-perkusi : perkusi pada bagian memainkan pola sendiri dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$



Pada bagian lagu ke 2 ada sekitar 4 birama, insrtrumen yang main :

-Pianika 1 : pada bagian ini pianika 1 memainkan akord dari birama 1 sampai birama 4

-Pianika 2 : pianika 2 juga memainkan akord yang sama dengan pianika 1

-Rekorder 1: rekorder 1 memainkan melodi lagu asli dari birama 1 sampai birama 4

-Rekorder 2: rekorder 2 juga memainkan melodi dari rekorder 1 dengan ritme yang sama

-Gitar akustik: gitar akustik memainkan akord dari birama 1 sampai birama 4

-Gitar bass : gitar bass memainkan pola sendiri dengan akord yang dimainkan oleh gitar akustik.

-Belyra : belyra memainkan pengembangan melodi yang dimainkan oleh rekorder

-Perkusi : perkusi memainkan pola sendiri dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$

c. Interlude



1). Pada bagian interlude ada 3 bagian yang dibuat oleh penulis, bagian pertama ada sekitar 8 birama, instrumen yang main :

-Pianika 1 : pianika main pada bar 1-9 disini pianika berperan memainkan melodi pokok yang dibuat sendiri oleh penulis.

-Pianika 2 : pianika 2 pada bagian ini memainkan akord

-Rekorder 1: pada bagian ini memainkan pecahan suara yang dimainkan oleh pianika 1

-Rekorder 2 : pada bagian ini rekorder 2 memainkan akord yang dimainkan oleh pianika 2.

-Gitar bass : gitar bass memainkan pola sendiri dengan menggunakan akord yang dimainkan oleh pianika 2.

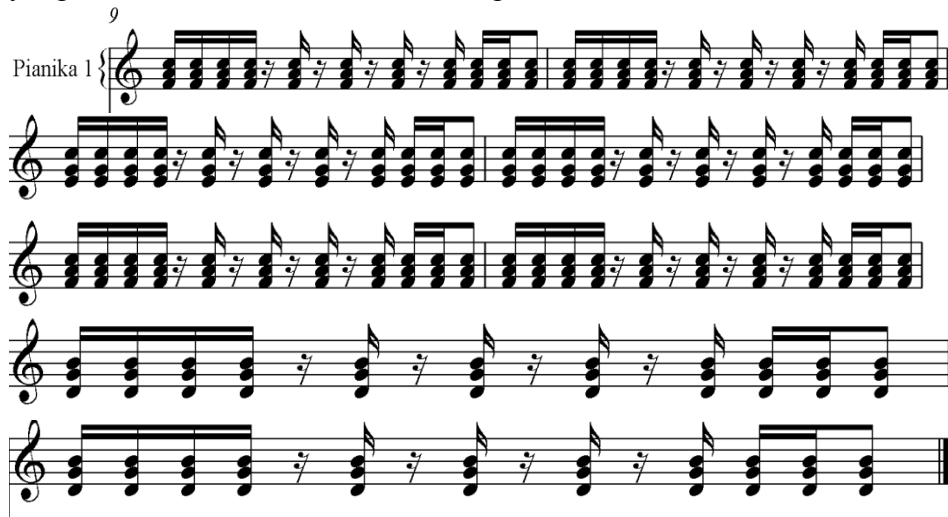
-Belyra : belyra memainkan pengembangan melodi dari pianika 1.

-Perkusi : perkusi memainkan pola sendiri sebanyak 8 birama.

Pada bagian kedua penulis membuat unisono sekitar 8 birama instrumen yang tidak main cuma rekorder sama gitar.

9

Pianika 1



2). Pada bagian kedua penulis membuat unisono sekitar 8 birama instrumen yang tidak main rekorder sama gitar.

3). pada bagian ketiga penulis membuat improvisasi perkusi sekitar 20 birama.

d. Lagu II

pianika 1



lagu I ada sekitar 24 birama dan pada bagian lagu ada 2 bagian bagian 1 ada 8 birama instrumen yang main :

-Pianika 1 : pada bagian ini pianika memainkan melodi lagu asli dari birama 1 sampai ke birama 8

-Pianika 2 : pada bagian ini pianika 2 memainkan akord lagu dari birama 1 sampai pada birama terakhir

-Rekorder 1 : pada bagian ini rekorder memainkan pengembangan melodi pianika 1 yang main pada birama ke dua sampai birama 8

-Rekorder 2 : Rekorder 2 sebagai pecahan suara melodi rekorder 1 dengan ritme yang sama.

-Gitar akustik : Gitar akustik memainkan akord dari birama 1 sampai birama ke delapan

-Gitar bass : Gitar bass memainkan akord dan ritme yang sama dengan gitar akustik

-perkusi : perkusi pada bagian memainkan pola sendiri dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$



Pada bagian lagu ke 2 ada sekitar 4 birama, insrtrumen yang main :

-Pianika 1 : pada bagian ini pianika 1 memainkan akord dari birama 1 sampai birama 4

-Pianika 2 : pianika 2 juga memainkan akord yang sama dengan pianika 1

-Rekorder 1: rekorder 1 memainkan melodi lagu asli dari birama 1 sampai birama 4

-Rekorder 2: rekorder 2 juga memainkan melodi dari rekorder 1

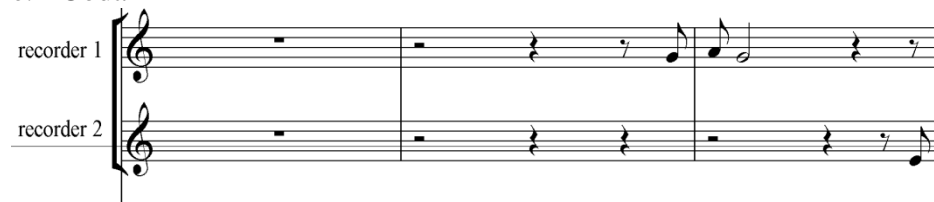
-Gitar akustik: gitar akustik memainkan akord dari birama 1 sampai birama 4

-Gitar bass : gitar bass memainkan pola sendiri dengan akord yang dimainkan oleh gitar akustik.

-Belyra : belyra memainkan pengembangan melodi yang dimainkan oleh rekorder

-Perkusi : perkusi memainkan pola sendiri dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$

e. Coda



The image displays a musical score for a Coda section. It consists of several systems of staves. The first system has two staves. The second system has two staves. The third system has two staves. The fourth system has two staves. The fifth system has two staves. The sixth system has two staves. The seventh system has two staves. The eighth system has two staves. The final system shows a double bar line and a fermata, indicating the end of the section.

Pada bagian coda ada sekitar 24 birama penulis mengambil dari intro lagu asli armada, insrtumen yang main pada coda :

-Pianika 1 : pada bagian ini pianika 1 memainkan melodi asli pada birama 1 sampai pada birama terakhir.

-Pianika 2 : pianika 2 memainkan akord sebagai pengiring.

-Rekorder 1 : pada bagian ini rekorder 1 main pada birama ke 9 sampai birama ke 24 memainkan pengembangan melodi intro asli pada bagian ini rekorder lebih dominan.

-Rekorder 2 : pada bagian ini rekorder memainkan melodi pengembangan dari rekorder 1.

-Gitar akustik : pada bagian ini gitar akustik memainkan akord.

-gitar bass : memainkan pola yg sama dengan gitar akustik.

-belyra : pada bagian ini belyra memainkan pecahan suara yang dimainkan oleh pianika 1.

-Perkusi : pada bagian ini perkusi memainkan pola pada intro.

3. Materi Garapan

Dilihat dari versi asli lagu Langkisau, alat musik yang digunakan adalah alat musik yang biasa digunakan pada lagu-lagu pop lainnya. Dalam aransemen ini, penulis menggabungkan alat yakni alat musik yang terdapat di sekolah seperti bellyra, gitar bass, Gitar akustik, drum set, recorder dan pianika. Dari kombinasi alat musik tersebut, penulis ingin mengaransemen lagu Mau Dibawa Kemana dalam bentuk ensemble musik sekolah yang sederhana, artinya tidak terlalu rumit dan tidak terlalu mudah.

4. Deskripsi Sajian

a. Intro



Pada bagian intro penulis membuat ada 2 bagian sekitar 17 birama, pada bagian pertama penulis memainkan melodi reff sekitar 9 birama, instrumen yang main pada bagian pertama yaitu :

-**Bellyra** : pada bagian ini belyra dominan memainkan melody reff sekitar 9 birama

-**Pianika 1** : pianika 1 disini sebagai akord 1 main pada birama ke dua

-**Pianika 2** : pianika 2 disini juga sebagai akord pada birama kedua

-**Rekorder 1** : rekorder 1 pada bagian intro masuk pada birama kedua melodi yang dimainkan rekorder 1 adalah pengembangan melodi yang dimainkan oleh belyra

-**Rekorder 2** : rekorder 2 memainkan pecahan suara dari rekorder 1

-**Gitar akustik** : gitar akustik disini masuk pada birama kedua yang memainkan akord sama dengan pianika

-**Gitar Bass** : gitar bass masuk pada birama kedua dan memainkan pola sendiri.

-**Perkusi** : perkusi pada bagian ini Cuma sebagai pengasih tempo.





pada intro bagian kedua penulis memainkan melodi asli dari lagu armada sekitar 8 birama instrumen yang main pada bagian ini :

-**pianika 1** : pianika 1 disini yang dominan memainkan melodi intro asli lagu sebanyak 8 birama

-**Rekorder 1** : rekorder 1 disini juga dominan memainkan melodi intro asli lagu sebanyak 8 birama

-**Rekorder 2** : rekorder 2 memainkan pengembangan melodi intro asli yang main pada bar ke dua

- **Gitar bass** : gitar bass disini sebagai pengiring.

-**Belyra** : belyra disini juga sebagai akord

-**Perkusi** : pada bagian perkusi memainkan pola sendiri sebanyak 8 birama dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$

b. Lagu 1



lagu I ada sekitar 24 birama dan pada bagian lagu ada 2 bagian bagian 1 ada 8 birama instrumen yang main :

-**Pianika 1** : pada bagian ini pianika memainkan melodi lagu asli dari birama 1 sampai ke birama 8

-**Pianika 2** : pada bagian ini pianika 2 memainkan akord lagu dari birama 1 sampai pada birama terakhir

-**Rekorder 1** : pada bagian ini rekorder memainkan pengembangan melodi pianika 1 yang main pada birama ke dua sampai birama 8

-**Rekorder 2** : Rekorder 2 sebagai pecahan suara melodi rekorder 1 dengan ritme yang sama.

-**Gitar akustik** : Gitar akustik memainkan akord dari birama 1 sampai birama ke delapan

-**Gitar bass** : Gitar bass memainkan akord dan ritme yang sama dengan gitar akustik

-**perkusi** : perkusi pada bagian memainkan pola sendiri dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$



Pada bagian lagu ke 2 ada sekitar 4 birama, instrumen yang main :



2). Pada bagian kedua penulis membuat unisono sekitar 8 birama instrumen yang tidak main rekorder sama gitar.

3). pada bagian ke tiga penulis membuat improvisasi perkusi sekitar 20 birama.

d. Lagu II



lagu I ada sekitar 24 birama dan pada bagian lagu ada 2 bagian bagian 1 ada 8 birama instrumen yang main :

-Pianika 1 : pada bagian ini pianika memainkan melodi lagu asli dari birama 1 sampai ke birama 8

-Pianika 2 : pada bagian ini pianika 2 memainkan akord lagu dari birama 1 sampai pada birama terakhir

-Rekorder 1 : pada bagian ini rekorder memainkan pengembangan melodi pianika 1 yang main pada birama ke dua sampai birama 8

-Rekorder 2 : Rekorder 2 sebagai pecahan suara melodi rekorder 1 dengan ritme yang sama.

-Gitar akustik : Gitar akustik memainkan akord dari birama 1 sampai birama ke delapan

-Gitar bass : Gitar bass memainkan akord dan ritme yang sama dengan gitar akustik

-perkusi : perkusi pada bagian memainkan pola sendiri dengan not $\frac{1}{4}$ dan not $\frac{1}{16}$



Pada bagian lagu ke 2 ada sekitar 4 birama, insrtrumen yang main :

-Pianika 1 : pada bagian ini pianika 1 memainkan akord dari birama 1 sampai birama 4

-Pianika 2 : pianika 2 juga memainkan akord yang sama dengan pianika 1

-Rekorder 1: rekorder 1 memainkan melodi lagu asli dari birama 1 sampai birama 4

-Rekorder 2: rekorder 2 juga memainkan melodi dari rekorder 1

-Gitar akustik: gitar akustik memainkan akord dari birama 1 sampai birama 4

-Gitar bass : gitar bass memainkan pola sendiri dengan akord yang dimainkan oleh gitar akustik.

-Belyra : belyra memainkan pengembangan melodi yang dimainkan oleh rekorder

-Perkusi : perkusi memainkan pola sendiri dengan not 1/4 dan not 1/16

e. Coda

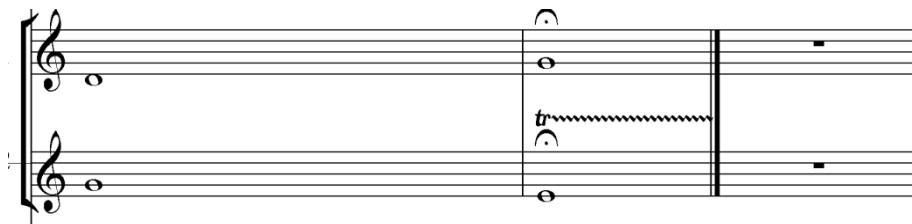
recorder 1

recorder 2

Musical notation for recorder 1 and recorder 2. Recorder 1 plays a melody of quarter notes: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Recorder 2 plays a similar melody: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4.

Musical notation for guitar and bass. The guitar part consists of two staves. The top staff has a treble clef and the bottom staff has a bass clef. The guitar part plays a sequence of chords: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. The bass part plays a sequence of notes: G3, A3, B3, C4, B3, A3, G3.

Musical notation for piano. The piano part consists of two staves. The top staff has a treble clef and the bottom staff has a bass clef. The piano part plays a sequence of chords: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4.



Pada bagian coda ada sekitar 24 birama penulis mengambil dari intro lagu asli armada, instrumen yang main pada coda :

- **Pianika 1:** pada bagian ini pianika 1 memainkan melodi asli pada birama 1 sampai pada birama terakhir.
- **Pianika 2:** pianika 2 memainkan akord sebagai pengiring.
- **Rekorder 1:** pada bagian ini rekorder 1 main pada birama ke 9 sampai birama ke 24 memainkan pengembangan melodi intro asli pada bagian ini rekorder lebih dominan.
- **Rekorder 2:** pada bagian ini rekorder memainkan melodi pengembangan dari rekorder 1.
- **Gitar akustik:** pada bagian ini gitar akustik memainkan akord.
- **gitar bass:** memainkan pola yg sama dengan gitar akustik.
- **belyra:** pada bagian ini belyra memainkan pecahan suara yang dimainkan oleh pianika 1.
- **Perkusi:** pada bagian ini perkusi memainkan pola pada intro.

D. Simpulan dan Saran

Kesimpulan:

1. Lagu Maudibawa kemana merupakan lagu populer Indonesia yang dapat diaransemen menjadi ensemble musik sekolah yang dimainkan oleh anak sekolah dan memakai alat musik yang ada di sekolah, alat musik modern.
2. Penggarapan aransemen lagu Maudibawa kemana dibuat menggunakan alur penyajian intro, lagu I, interlude, lagu II, dan coda yang berbentuk komposisi inovatif.
3. Aransemen Lagu Mau Dibawa kemana menjadi motivator bagi pemain, khususnya siswa/i SMA 1 Gunung Talang Kab. Solok untuk lebih

apresiatif dalam menampilkan/mengaransemen lagu populer, dan mengimplementasikannya kepada para pelajar sekolah.

Saran:

Dengan penggarapan aransemen ini, penulis berharap aransemen lagu Maudibawa kemana ini dapat menambah bahan ajar/repertoar dalam mata pelajaran Ensembel di SMA 1 Gunung Talang atau di sekolah-sekolah lain. Kemudian mahasiswa sendratasikpun termotivasi untuk menggarap dan mengaransemen lagu dalam bentuk musik sekolah, khususnya lagu-lagu populer Indonesia. Karena labilnya emosional peserta didik di sekolah, guru harus melakukan pendekatan terus-menerus terhadap peserta didik. Dengan demikian akan menjalin hubungan keakraban keduanya sehingga kelabilan emosi peserta didik tadi bisa dikendalikan oleh guru, yang akhirnya selama proses latihan musik sekolah akan berjalan dengan lancar.

Catatan:

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya seni dengan pembimbing I Drs. Wimbrayardi, M.Sn dan pembimbing II Drs. Esy Maestro, M.Sn

Daftar Rujukan

Emidar, Ermanto. 2012. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press

Isman, Marisa. 2011. *Aransemen Lagu "Lubuak Sao" Untuk Ensembel Musik Sekolah*. Padang: Karya Akhir UNP

Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Bekasi: Erlangga

Sabetra, Firnando. 2012. *Piaman Lamo*. Padang: Karya Akhir UNP

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius.

Hartaris. 2006. *Seni Budaya Jilid 3*. Jakarta: Erlangga

<http://www.google.com/search?q=alat%20musik%20triangle&ie=utf>

<http://siap-sekolah.com/2010/10/06/musik-sekolah/>